



Peran Media Digital terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa

Fini Welsa Agustin¹, Qonita Qonita², Edi Hendri Mulyana³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia
Email Korespondensi: finiwelsaagustin@upi.edu

ABSTRAK

Salah satu indikator perkembangan pada anak usia dini ialah perkembangan bahasa tetapi, dengan kurangnya stimulasi pada anak dapat menyebabkan gangguan perkembangan terhadap anak usia dini. Salah satu stimulasi di era digital ialah dengan pemanfaatan media digital, media digital merupakan suatu media audio visual yang diperhitungkan mampu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, yang mana dengan adanya pemanfaatan media digital dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang kosa kata, pengetahuan terhadap warna, angka, dan teks. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini. Penelitian peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana dalam memperoleh data dan informasinya didapatkan dengan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi dan studi kasus yang melibatkan anak usia dini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan bahasa pada anak usia dini dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat yang efektif berupa media digital, yang mana dalam penggunaannya perlu digunakan dengan bijak dan dalam pengawasan orang dewasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini perlu diberikannya dukungan dari orang tua dan pendidik dengan memanfaatkan media digital, yang mana dalam pemanfaatan media digital tersebut penting untuk mengembangkan pedoman yang tepat bagi orang tua dan pendidik. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki peran penting sebagai alat bantu perkembangan terhadap anak usia dini, asalkan dalam penggunaannya digunakan dengan penuh kesadaran akan dampaknya dan dengan mengutamakan interaksi sosial yang sehat dan mendalam dalam proses pembelajaran bahasa.

Kata kunci: Perkembangan Bahasa, Media Digital

The Role of Digital Media on Language Ability Early Childhood in Kober Al-Urwatul Wutsqa

ABSTRACT

One indicator of development in early childhood is language development, however, a lack of stimulation for children can cause developmental disorders in early childhood. One of the stimulations in the digital era is the use of digital media, digital media is an audio-visual media which is calculated to be able to improve language skills in early childhood, where the use of digital media can help increase children's knowledge of vocabulary and color knowledge, numbers, and text. This article aims to explain the role of digital media in early childhood language skills. Research on the role of digital media on young children's language skills uses a type of qualitative research in which data and information are obtained by collecting data through observation activities and case studies involving young children. The research results reveal that language skills in early childhood can be improved by using effective tools in the

form of digital media, which need to be used wisely and under adult supervision. Language development in early childhood requires support from parents and educators by utilizing digital media, where in using digital media it is important to develop appropriate guidelines for parents and educators. Based on the previous explanation, it can be concluded that digital media has an important role as a development tool for young children, as long as it is used with full awareness of its impact and prioritizing healthy and in-depth social interactions in the language learning process.

Keywords: Language Development, Digital Media



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Mereka yang berusia diantara 0 sampai dengan 6 tahun, merupakan periode kritis dalam perkembangan bahasa hal ini disebut dengan anak usia dini (Juniarti & Jumiati, 2019). Anak usia dini cenderung cepat dalam mengenal bahasa dan membentuk dasar komunikasi, yang mana dapat mempengaruhi seluruh kehidupan mereka. Di zaman modren yang serba digital saat ini, media berupa aplikasi pendidikan interaktif dan program anak-anak semakin mempengaruhi anak -anak. Pengaruh dari media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini menjadi pusat perhatian bagi orang tua, pendidik, dan peneliti (Nurfitrani, 2023).

Menurut beberapa penelitian membuktikan bahwa anak usia dini yang terbiasa menggunakan media digital mempunyai kemampuan berbahasa yang lebih baik, sebab media digital mampu menolong anak usia dini dalam mengembangkan kosa-kata dan meningkatkan pemahaman bahasa. Akan tetapi, dengan menggunakan media digital dengan berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakannya penelitian untuk membuktikan peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini (Fitria et al., 2021).

Media pembelajaran digital sudah terbukti dapat berguna dalam mendorong kemampuan literasi anak usia dini, dalam konteks pendidikan anak usia dini. Pendidikan mempunyai tujuan utama dalam mewujudkan suatu lingkungan yang mendukung perkembangan bakat dan kemampuan anak usia dini dengan optimal. Hal ini bermaksud agar anak usia dini dapat mewujudkan potensi diri dan berperan seutuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan tuntutan masyarakat (Taulany & Prahesti, 2019).

Media pembelajaran digital memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media yang dapat memuat beraneka aspek gambar, suara, video dalam satu media yang dipandang lebih efektif, fleksibel, dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kemudian, dengan memanfaatkan audio cerita digital juga sudah terjamin ampuh dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini, yaitu kemampuan mendengarkan, memahami bahasa tubuh, dan memahami isi cerita (Kurniasih, 2019). Akan tetapi, harus diketahui dengan baik bagaimana penggunaan media digital mampu mengoptimalkan dan mendorong perkembangan bahasa anak usia dini tanpa mengabaikan interaksi sosial dan pengasuhan yang seimbang.

Dalam kondisi ini, perlu dilakukannya pertimbangan terhadap hubungan antara literasi digital dengan perilaku anak usia dini. Beberapa peneliti telah membuktikan bahwa screen time (waktu yang dihabiskan di depan layar) dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan berbahasa anak usia dini. Walaupun demikian, perlu dilakukannya pertimbangan apakah terdapat aspek positif dalam menggunakan media digital dalam situasi ini (Priyambodo & Suminar, 2021).

Demikian penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi hubungan antara literasi digital, penggunaan media digital, dan kemampuan berbahasa anak usia dini. Dengan pengetahuan secara mendalam mengenai peran media digital, diharapkan dapat dikembangkan pemecahan masalah yang relevan dan berkesinambungan dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana dalam penelitian ini yang menjadi fokus utamanya adalah pengamatan terhadap penggunaan media digital pada anak usia dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa. Metode observasi dilakukan untuk memahami bagaimana interaksi anak dengan media digital. Selain itu, dilakukannya wawancara dengan guru pengajar tentang perkembangan anak dilaksanakan demi memperoleh pengetahuan yang menyeluruh berhubungan dengan peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini.

Dalam mengumpulkan datanya dilakukan melalui pengamatan secara langsung di Kober Al-Urwatul Wutsqa terhadap interaksi anak dengan media digital, baik dalam bentuk permainan edukatif ataupun konten pembelajaran. Selain itu juga, data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan guru untuk memahami pandangan mereka terkait penggunaan media digital pada pendidikan anak usia dini. Kemudian data yang di peroleh dianalisis untuk mengidentifikasi pola interaksi anak dengan media digital dan bagaimana perannya terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pengenalan media digital pada anak usia dini, hasil penelitian menemukan bahwa anak di Kober Al-Urwatul Wutsqa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap media digital menjadi sebuah fakta relevan. Anak usia dini tidak hanya memperlihatkan ketertarikannya, tetapi juga dapat dengan cepat memahami antarmuka digital. Keterikatan mereka teruji melalui keinginan aktif dalam berinteraksi dengan bermacam-macam aplikasi edukatif. Hal ini mengidentifikasi bahwa anak usia dini memiliki kemampuan penyesuaian yang tinggi terhadap teknologi digital dan memperlihatkan kemampuan untuk mendapatkan manfaat positif dari penggunaan media digital.

Secara relevan, Anak usia dini yang terpapar dengan media digital edukatif memperlihatkan peningkatan yang menonjol dalam penguasaan kosakata. Pemahaman kalimat, dan kemampuan berkomunikasi atau berbicara, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak memakai media digital. Dalam pengimplikasiannya, media digital tidak hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif tetapi juga memberikan peran nyata dalam memperbanyak aspek-aspek kritis dari kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

Kemudian, perlu diketahui bahwa kualitas konten dan desain aplikasi digital mempunyai peranan penting terhadap kemampuan berbahasa anak. Aplikasi yang dirancang dengan baik, yang dipadukan dengan elemen pendidikan dan hiburan, teruji lebih efektif dalam mendorong perkembangan bahasa anak. Hal ini, membuktikan bahwa tidak hanya keberadaan media digital yang penting, tetapi juga kualitas kontennya dan bagaimana desain dari aplikasinya mampu mendorong anak untuk terlibat dengan aktif, menunjukkan bahwa aspek desain dan konten berperan penting dalam mengoptimalkan manfaat penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran bahasa anak.

Durasi penggunaan media digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perkembangan bahasa anak. Anak-anak yang menggunakan media digital dalam waktu yang wajar memperlihatkan peningkatan yang lebih konsisten dalam kemampuan berbahasa dibandingkan dengan mereka yang terlalu banyak terpapar. Hal ini menegaskan pentingnya pengaturan waktu penggunaan media digital pada anak usia dini, dengan implikasi bahwa batasan waktu yang bijak mampu membantu dalam meningkatkan manfaat positif, sementara

itu paparan yang berlebihan mungkin tidak memotivasi perkembangan bahasa dengan cara yang efektif .

Dalam penggunaan media digital tidak hanya durasi yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, tetapi juga terdapat peran penting orang tua dalam mendampingi anak menggunakan media digital. Keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing penggunaan media digital anak terbukti menjadi faktor penentu yang mengoptimalkan manfaatnya untuk pengembangan bahasa (Kamilah et al., 2020). Dengan mengetahui jenis konten yang sesuai dan mengamati waktu penggunaan dengan teliti, orang tua mampu mewujudkan lingkungan yang memotivasi dan memperluas pengalaman digital anak, akibatnya mampu memperkuat kemampuan bahasa pada anak usia dini. Contoh dalam pengimplikasiannya, yaitu kerjasama antara orang tua dan anak dalam mengorganisasikan interaksi dengan media digital mampu menjadi tumpuan penting dalam memaksimalkan manfaat positif dan menjauhi risiko tersembunyi yang mungkin muncul.

Selanjutnya, berdasarkan dari temuan penelitian di Kober Al-Urwatul Wutsqa ditemukan bahwa adanya hubungan positif antara penggunaan media digital yang mengkombinasikan interaksi motorik dan perkembangan bahasa pada anak. Temuan ini meninjau pentingnya integrasi elemen motorik dalam desain aplikasi digital edukatif sebagai faktor penentu dalam mendorong perkembangan bahasa anak. Secara lebih jelas, aplikasi yang mewajibkan anak ikut serta dengan aktif dengan gerakan fisik terlihat memberikan dampak positif yang lebih kuat terhadap perkembangan keterampilan bahasa mereka. Hal ini membagikan pengetahuan penting terhadap desainer aplikasi dan untuk mempertimbangkan keterikatan motorik sebagai elemen penting dalam peningkatan konten digital yang berpusat pada kemajuan bahasa anak. Penerapan dari konsep ini dapat diterangkan dengan lebih luas untuk menumbuhkan efektivitas media digital dalam mendorong perkembangan holistik anak pada usia dini.

Kemudian dalam temuan penelitian ditemukan bahwa media digital yang menyajikan bermacam-macam dalam aspek bahasa, seperti mendengarkan, membaca, dan berbicara, mempunyai dampak positif yang lebih efektif dibandingkan dengan media yang lebih terbatas dalam jangkauan bahasa. Keanekaragaman konten dalam media digital membuka peluang untuk melibatkan anak dalam beraneka aktivitas berbahasa, mewujudkan pengalaman belajar yang holistik. Implikasinya, desain aplikasi yang memperkirakan keanekaragaman ini mampu menjadi pendekatan yang lebih berhasil dalam mendorong perkembangan bahasa anak dengan menyeluruh.

Untuk itu dalam temuan penelitian ini ditekankan bahwa pentingnya pendidikan literasi digital, terutama bagi orang tua, untuk memungkinkan mereka menjadi pedoman yang bijak dalam penentuan dan pendamping penggunaan media digital pada anak-anak. Pendidikan literasi digital tidak hanya membagikan pengetahuan mengenai teknologi, tetapi juga mengajarkan strategi untuk memandu anak-anak dalam menggunakan media digital dengan positif dan aman. Selain itu, dalam mengidentifikasi keterbatasan penelitian, bagian ini memberikan tumpuan kritis untuk merenungkan batasan dan batas generalisasi hasil penelitian.



Gambar 1. Menonton video dengan media digital

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan tentang peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini, peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini menjadi pusat perhatian, yang mana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia dini memperlihatkan ketertarikan tinggi terhadap media digital, dan eksplorasi anak terhadap media digital edukatif dapat terlihat secara relevan meningkatkan penguasaan kosa kata, pemahaman kalimat, dan kemampuan berbicara. Kualitas konten dan desain aplikasi digital mempunyai peranan penting, yang mana aplikasi yang dirancang dengan baik, mengombinasikan unsur pendidikan dan hiburan, membawa dampak positif yang lebih besar terhadap perkembangan bahasa anak. Durasi penggunaan media digital juga terbukti mempengaruhi hasil, dengan pembatasan waktu yang bijak membawa peningkatan konsisten dalam kemampuan berbahasa. Selain itu, korelasi positif antara interaksi motorik dalam aplikasi digital dan perkembangan bahasa anak menekankan pentingnya integrasi motorik dalam aplikasi digital dan perkembangan bahasa anak menegaskan pentingnya integrasi elemen motorik dalam desain aplikasi. Keanekaragaman media digital, terutama dalam konteks bahasa, terbukti menjadi kunci efektivitas, menciptakan pengalaman belajar holistik. Pendidikan literasi digital bagi orang tua juga memperoleh sorotan, mengingat peran mereka sebagai fasilitator dalam membimbing anak-anak dalam menggunakan media digital dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, N., Amelia, Z., & Hidayat, N. R. (2021). Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Juniarti, F., & Jumiatin, D. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Hidayah Bandung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(5), 1. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i5.p1-6>
- Kamilah, U., Rihlah, J., Fitriyah, F. K., & Syaikhon, M. (2020). Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1685>
- Kurniasih, E. (2019). Media Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kreatif*, 9(2), 87–91.
- Nurfitriani, D. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Menurut Sttpa Usia 0-6 Tahun. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo*, 3.
- Priyoambodo, G. A. E., & Suminar, D. R. (2021). Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini : A Literature Review. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 327. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i5.119>
- Taulany, H., & Prahesti, S. I. (2019). Media Pembelajaran Wayang Huruf untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2), 71. <https://doi.org/10.35473/ijec.v1i2.361>